

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap keempat responden (remaja putus sekolah) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang menyebabkan remaja RI, IM, AI, dan MM putus sekolah yaitu faktor internal dan eksternal yang meliputi kurangnya minat untuk sekolah, ketidak mampuan diri, kurangnya kepercayaan diri, kecerdasan, emosi, ataupun perilaku anak tersebut dalam kesehariannya. Adapun faktor eksternal seperti faktor ekonomi, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar atau teman pergaulan.
2. Bentuk penanganan yang diberikan peneliti yaitu dengan penerapan konseling individu. Pertama membangun hubungan dengan responden dan orang terdekat responden. kedua mendefinisikan masalah dengan mengulas kembali masalah yang terjadi pada remaja putus sekolah. Ketiga memfasilitasi perubahan dengan memberikan arahan, penguatan dan mendiskusikan ide, pemikiran dan pendapat responden yang irasional. Adapun teknik-teknik yang digunakan yaitu attending, empati, refleksi perasaan, refleksi sumatif, eksplorasi perasaan, eksplorasi pengalaman, eksplorasi pikiran, mengarahkan, memberi informasi dan menyimpulkan.
3. Hasil dari proses konseling bisa dilihat dari kemampuan responden untuk merubah persepsi dan menyadari tindakannya,

memanfaatkan keahliannya, meminimalisir perilaku-perilaku negatif dan tumbuhnya semangat untuk meneruskan pendidikannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada bagian akhir skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diajukan untuk:

1. Orang tua

Peneliti berharap kepada orang tua dapat mengawasi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dengan memberikan bimbingan, perhatian dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam dirinya. Sehingga kelak menjadi pribadi yang baik, berprestasi dan bermanfaat khususnya bagi dirinya, keluarga dan lingkungan.

2. Instansi/lembaga

Peneliti berharap agar lembaga UIN, Dinas sosial, Desa dan Ibu PKK, agar lebih sering melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada remaja untuk mengembangkan kemampuan, potensi ataupun mengasah kreatifitas dan meminimalisir perilaku negatif yang dilakukan remaja putus sekolah.

3. Mahasiswa/peneliti

Peneliti berharap adanya penelitian yang selanjutnya lebih mendalam dan komprehensif terkait tema yang telah dibahas sebelumnya.